

**DILEMA PERAN SEORANG ISTRI ANTARA DOMINASI DAN
KEBUTUHAN DALAM TIGA CERITA PENDEK KARYA
ERNEST HEMINGWAY MELALUI PENDEKATAN BIOGRAFI
PENGARANG**

Skripsi Sarjana Ini Diajukan Sebagai
Salah Satu Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Sastra (SI)

Oleh:
DINI ARIANY
01130036



UNIVERSITAS DARMA PERSADA
No. Pendaftaran : 26 / FSI / 06 - 07
No. Kelas : 09 ARI - 4
Materi : NOVEL
MHS : MHS
dan lain-lain :

**FAKULTAS SASTRA JURUSAN INGGRIS S-I
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2006**

Skripsi yang berjudul:

Dilema Peran Seorang Istri antara Dominasi dan Kebutuhan Dalam Tiga Cerita Pendek Karya Ernest Hemingway Melalui Pendekatan Biografi Pengarang.

Oleh:

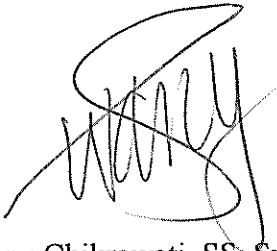
Dini Ariany

01130036

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi, oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Inggris



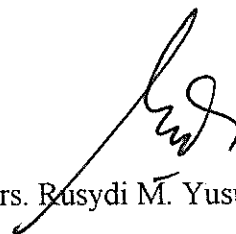
(Swany Chikrawati, SS. Spsi, MA)

Pembimbing I



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II



(Drs. Rusydi M. Yusuf, Msi)


Skripsi yang berjudul:

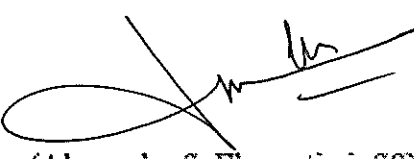
Dilema Peran Seorang Istri antara Dominasi dan Kebutuhan Dalam Tiga Cerita Pendek Karya Ernest Hemingway Melalui Pendekatan Biografi Pengarang

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 8 bulan Agustus 2006 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing Utama/Penguji,

Ketua Panitia/Penguji,

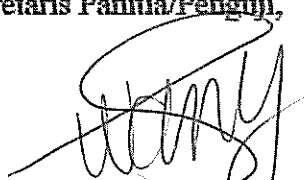

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)


(Alexandra S. Ekapartiwi, SS)

Pembimbing Kedua/Penguji

Sekretaris Panitia/Penguji,

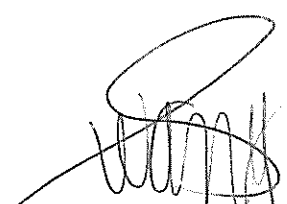

(Drs. Rusydi M. Yusuf, Msi)


(Swany Chikrawati, SS. Spsi, MA)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Inggris

Dekan Fakultas Sastra


(Swany Chikrawati, SS. Spsi, MA)


FAKULTAS SASTRA
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana Yang Berjudul:

Dilema Peran Seorang Istri antara Dominasi dan Kebutuhan Dalam Tiga Cerita Pendek Karya Ernest Hemingway Melalui Pendekatan Biografi Pengarang

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA dan Bapak Drs. Rusydi M. Yusuf, Msi, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: 10 Juni 2006

DINI ARIANY

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, karena Engkau telah begitu banyak memberikan kemudahan bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya juga mendapat bimbingan dan bantuan dari beberapa orang yang dengan segala kebaikan dan ketulusan hati membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu saya ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku pembimbing I yang telah memberikan “warisan” ilmu yang begitu banyak selama masa perkuliahan, memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengoreksi skripsi saya. Semoga apa yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi saya dikemudian hari.
2. Ibu Swani Chiakrawati, SS. Spsi, MA, selaku ketua jurusan yang telah berbaik hati memilihkan pembimbing yang tepat untuk membantu saya dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Rusydi M. Yusuf, Msi, selaku pembimbing II, atas waktu, tenaga dan pikiran yang telah diberikan kepada saya untuk mengoreksi skripsi yang saya buat sehingga dapat terselesaikan.
4. Ibu. Dra Karina Adinda, MA selaku pembimbing akademik yang telah begitu sabar, banyak memberikan nasehat, masukan dan bimbingan sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
5. Seluruh Dosen Sastra Inggris, yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga untuk saya.
6. Mama dan Papa yang telah memberikan saya begitu banyak cinta dan kasih sayang, terima kasih untuk do'a yang selalu dipanjatkan kepada-Nya agar apa yang saya ingin raih dalam hidup ini dapat tercapai. Kakak dan adik yang telah mendukung saya dalam pengerjaan skripsi ini, untuk Refo dan Ryan yang telah memberi “warna” dalam kehidupan saya.
7. Tina, Pidha dan Dias, sahabat dikala suka dan duka. Terima kasih telah menjadi pendengar keluh kesah saya, terima kasih telah menjadi sahabat yang mengerti

saya. Dan terima kasih untuk teman-teman seangkatan yang tidak dapat saya ucapkan satu persatu.

8. Terima kasih untuk Bapak Soejanto dan Bapak Agusman Larosa, para pimpinan PT. Kitranusa Permai atas dukungan kepada saya agar segera menyelesaikan skripsi ini dan memberikan kesempatan kepada saya untuk mengerjakan skripsi ini di sela-sela waktu bekerja.

Akhir kata penulis mengetahui bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saya mengharapkan saran dan kritik yang dapat bermanfaat bagi kita semua.

Terima Kasih

Jakarta, Juni 2006

DINI ARIANY



FAKULTAS SASTRA

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	2
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Landasan Teori.....	3
G. Metode Penelitian.....	7
H. Manfaat Penelitian.....	7
I. Sistematika Penulisan.....	8
 BAB II: ANALISIS TIGA CERITA PENDEK KARYA ERNEST HEMINGWAY MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK	 8
A. Perwatakan.....	9
B. Latar.....	21
C. Simbol.....	25
D. Rangkuman.....	28
 BAB III: ANALISIS TIGA CERITA PENDEK KARYA ERNEST HEMINGWAY MELALUI PENDEKATAN BIOGRAFI PENGARANG	 29
A. Telaah Tiga Cerita Pendek Melalui Pendekatan Biografi Pengarang.....	29
1. Mengenal Pendekatan Biografi Pengarang.....	29

2. Hubungan Tiga Cerita Pendek dengan Biografi Ernest Hemingway.....	30
B. Rangkuman.....	34

BAB IV: DILEMA PERAN SEORANG ISTRI ANTARA DOMINASI KEBUTUHAN.....	36
A. Intrinsik.....	36
1. Dilema Peran Seorang Istri Antara Dominasi dan Kebutuhan Melalui Hasil Analisis Perwatakan.....	36
2. Dilema Peran Seorang Istri Antara Dominasi dan Kebutuhan Melalui Hasil Analisis Latar.....	41
3. Dilema Peran Seorang Istri Antara Dominasi dan Kebutuhan Melalui Hasil Analisis Simbol.....	45
B. Ekstrinsik.....	46
Dilema Peran Seorang Istri Antara Dominasi dan Kebutuhan Melalui Hasil Analisis Pendekatan Biografi Pengarang.....	46
C. Rangkuman.....	48
BAB V: PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. <i>Summary of Thesis</i>	50

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

RINGKASAN CERITA

ABSTRAK

BIOGRAFI PENGARANG

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ernest Hemingway dilahirkan di Oak Park, Illinois pada tahun 1899. Dia memulai karirnya sebagai penulis di sebuah surat kabar di Kansas City pada usia tujuh belas tahun. Ketika pecah perang dunia pertama, Ernest bergabung menjadi sukarelawan dengan pasukan Italia. Ketika perang dunia pertama usai, dia pindah ke Paris dan berguru pada Gertrude Stein dan lahir istilah *The Lost Generation* yang mengacu pada Hemingway yang merupakan pengarang yang meniti karir di atas goncangan-goncangan akibat perang. Hemingway pada karya-karyanya suka melukiskan prajurit-prajurit, pemburu-pemburu dan juga tokoh-tokoh yang hidupnya merasa hampa, menyukai kehidupan yang penuh wanita, sex dan alkohol.¹

Cerita Pendek yang berjudul *The Snows of Kilimanjaro* karya Ernest Hemingway, menceritakan tokoh Harry yang sedang melakukan perjalanan di Afrika, tujuan Harry sebenarnya dari kegiatan ini adalah untuk berfikir tentang kehidupannya dimasa lampau, kehidupan yang penuh dengan alkohol, sex dan banyak wanita, serta keputusannya yang salah ketika dia memutuskan untuk menikahi Helen karena dia tidak pernah mencintainya tetapi dia membutuhkan kekayaan yang dimiliki Helen. Kehidupan yang telah dijalani Harry selama ini telah menghilangkan bakatnya dalam menulis, sehingga dia berharap dapat menulis kembali setelah menemukan objek-objek yang menarik untuk bahan tulisannya di Afrika. Tetapi malang bagi Harry, karena dalam perjalanannya tersebut, kakinya terluka dan membusuk yang mengakibatkan kematian bagi Harry.

Cerita pendek yang berjudul *Short Happy Life of Francis Macomber* menceritakan tokoh Francis yang melakukan perburuan di Afrika bersama istrinya Margaret serta Robert Wilson, seorang pemburu professional dan memandu. Tujuan

¹ Carlos Baker, *Hemingway The Writer As Artist*, (New Jersey: Princetown University Press, 1973), hal. 3

utama kegiatan berburu ini adalah untuk pembuktian diri Francis bahwa dia bukanlah seorang pengecut yang dianggap oleh istrinya selama ini. Kegiatan ini gagal karena Margaret menyukai Robert Wilson yang dianggap sebagai pria yang gagah. Pada perburuan terakhir Margaret membunuh Francis, dia berhasil karena Francis tewas, Margareth berdalih salah mengenai sasaran yang seharusnya tembakan itu ditujukan untuk menembak banteng yang menyerang Francis tetapi mengenai kepala Francis sehingga dia tewas seketika dan kejadian ini hanya dianggap kecelakaan.

Cerita pendek *A Clean, Well-Lighted Place* menceritakan tentang seorang laki-laki tua yang selalu datang ke sebuah kafe untuk mabuk, hal ini secara rutin dilakukannya setiap hari. Melalui percakapan antar pelayan kafe tersebut diketahui bahwa orang tua tersebut berusaha melakukan bunuh diri minggu kemarin, untungnya usaha bunuh diri tersebut gagal. Para pelayan mengetahui bahwa orang tua tersebut kaya tetapi dia merasa sangat kesepian dan hampa, tidak ada lagi istri di sampingnya yang mencintainya sehingga dia menghabiskan waktunya dengan minum minuman beralkohol di kafe.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah: tokoh Harry yang merasa bakatnya dalam menulis hilang karena menikah dengan Helen, tokoh Francis Macomber yang ingin membuktikan kepada istrinya bahwa dirinya seorang yang berani dengan melakukan perburuan di Afrika, serta tokoh The Old Man yang menghabiskan waktu dengan minuman beralkohol diakibatkan kehidupannya yang hampa dan kesepian karena istrinya telah meninggal. Asumsi saya, *Dilema peran seorang istri antara dominasi dan kebutuhan*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah pada tokoh Harry dan Helen, Francis dan Margaret, The Old Man. Teori yang digunakan adalah

melalui unsur sastra yaitu: perwatakan, latar, tema, simbol serta melalui pendekatan biografi pengarang

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah: apakah benar asumsi saya bahwa tema tiga cerita pendek ini adalah *Dilema peran seorang istri antara dominasi dan kebutuhan*? Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya.

1. Apakah teknik *telling* dan *showing* dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan?
2. Apakah pendekatan biografi pengarang dapat digunakan untuk menganalisis karya sastra ini?
3. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis: perwatakan, latar, simbol yang dipadukan dengan biografi pengarang ?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan menunjukkan bahwa tema 3 cerita pendek ini adalah *Dilema peran seorang istri antara dominasi dan kebutuhan*. Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Melalui teknik *telling* dan *showing* menganalisis perwatakan.
2. Melalui pendekatan biografi pengarang dapat menganalisis karya sastra ini
3. Menelaah tema melalui hasil analisis: perwatakan, latar, simbol yang dipadukan dengan pendekatan biografi pengarang.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian, saya menggunakan teori sastra intrinsik dan ekstrinsik. Teori sastra intrinsik yang digunakan adalah perwatakan, latar, simbol, tema, teori sastra ekstrinsik adalah pendekatan biografi pengarang.

1. Perwatakan

Dalam teori perwatakan saya menggunakan buku Pickering *Concise Companion to Literature*. Selanjutnya saya menampilkan perwatakan atau teknik perwatakan para tokoh yang meliputi *telling* dan *showing* menurut Pickering.

*Characterization: the process by which an author creates, develops, and presents a character.*² (Perwatakan merupakan proses penciptaan, pengembangan, dan menyajikan seorang tokoh (karakter) oleh pengarang).

Secara rinci Pickering menyajikan teknik perwatakan menjadi dua: *telling* (pemaparan) dan *dramatic method of showing* (metoda dramatik). Masing-masing jenis memiliki jenis atau teknik penampilan perwatakan.

Teknik pemaparan (*telling*) yang disebutnya sebagai teknik perwatakan langsung yang dilakukan dengan:

1. Perwatakan melalui penyebutan nama (*characterization through the use of names*)
2. Perwatakan melalui penampilan (*characterization through appearance*)
3. Perwatakan (langsung) oleh pengarang (*characterization by the author*)

Sementara itu teknik dramatik (*showing*) perwatakan dibagi menjadi dua yakni, perwatakan melalui dialog dan perwatakan melalui tindakan. Teknik perwatakan melalui dialog terlihat dari :

1. Apa yang sedang dikatakan oleh (para) tokoh,
2. Identitas narator (*speaker*),
3. Kesempatan tertentu bagi tokoh (*the occasion*),
4. Identitas (para) tokoh yang dituju,
5. Kualitas komunikasi atau dialog,
6. Nada, tekanan, dialek, dan kosa kata pembicara.

² James H. Pickering, *Concise Companion to Literature* (New York: Macmillan Publishing Co. 1981). hal. 24

2. Latar

Pengertian atau batasan latar atau *setting* mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan. Latar dibagi menjadi tiga yaitu:

- a. **Latar Fisik** kadang-kadang disebut juga latar tempat adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.³
- b. **Latar Sosial** menyoran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi.⁴
- c. **Latar Spiritual** adalah tautan antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.⁵

3. Simbol

Simbol pada dasarnya selalu berada di dekat kita dan merupakan ungkapan kata-kata atau benda yang tidak memunculkan diri, paling tidak dalam sebuah konteks tertentu, tetapi memiliki hubungan yang mengandung makna dan perasaan.⁶ Bagaimanapun, simbol di dalam kesusastaan dapat berupa ungkapan tertulis, gambar, benda, latar, peristiwa, dan perwatakan yang biasa digunakan dengan bebas untuk memberi kesan dan memperkuat makna dengan mengatur dan mempersatukan arti secara keseluruhan. Simbol seringkali diklasifikasikan dengan sesuatu yang masih tradisional, asli atau pribadi tergantung dari asosiasi yang menetapkan arti dari simbol tersebut.⁷

³ Burhanudin Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta, 1995), hal. 227

⁴ *Ibid.* hal. 233

⁵ Dr. Albertine Mindero, MA. *Memahami Teori-Teori; Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra*, (Jakarta: UNSADA, 1999), hal. 29

⁶ Pickering, Op. Cit., hal 69

⁷ *Ibid.* hal. 71

4. Tema

Tema adalah ide sebuah cerita. Pengarang dalam menulis ceritanya bukan sekedar mau bercerita, tetapi mau mengatakan sesuatu pada pembacanya. Sesuatu yang mau dikatakannya itu bisa suatu masalah kehidupan, pandangan hidupnya tentang kehidupan ini atau komentar terhadap kehidupan ini.⁸

5. Biografi Pengarang

Menurut teori Jacob Sumardjo dan Saini K.M, mengartikan histori atau sejarah dan biografi secara terpisah. Sejarah atau historis adalah cerita tentang zaman lampau sesuatu masyarakat berdasarkan sumber-sumber tertulis maupun tidak tertulis.⁹ Sedangkan biografi atau riwayat hidup adalah cerita tentang hidup seseorang yang di tulis oleh orang lain atau sastrawan.¹⁰ Pada karya sastra, ada pengarang memasukkan biografis dirinya sendiri seperti karakter-karakter para tokoh yang tercermin dari kepribadian pengarang itu sendiri yang tertuang ke dalam karya-karyanya.

G. Metode Penelitian

Metode atau teknik yang akan digunakan dalam makalah ini adalah kualitatif dengan sumber data tertulis (teks). Saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) 3 cerita pendek *The Snows of Kilimanjaro*, *Short Happy Life of Francis Macomber* dan *A Clean, Well-Lighted Place* dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca agar mengetahui bagaimana menganalisis perwatakan, latar, simbol, tema dan melalui biografi pengarang.

⁸ Jakob Sumardjo & Saini K.M, *Apresiasi Kesusastraan*, (Jakarta, 1997), hal. 56

⁹ *Ibid.* hal. 23

¹⁰ *Ibid.* hal. 22

I. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II ANALISIS TIGA CERITA PENDEK KARYA ERNEST HEMINGWAY MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK

Pada bab ini saya akan membahas sekilas mengenai teori sastra yang dilanjutkan dengan analisis perwatakan tokoh, latar dan simbol.

BAB III ANALISIS TIGA CERITA PENDEK KARYA ERNEST HEMINGWAY MELALUI BIOGRAFI PENGARANG

Pada bab ini saya membahas tiga cerita pendek melalui pendekatan biografi pengarang.

BAB IV DILEMA PERAN SEORANG ISTRI ANTARA DOMINASI DAN KEBUTUHAN DALAM TIGA CERITA PENDEK KARYA ERNEST HEMINGWAY MELALUI PENDEKATAN BIOGRAFI PENGARANG

Pada bab ini saya akan menganalisis tiga cerita pendek karya Ernest Hemingway melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik serta kaitannya dengan tema yang saya pilih.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan *summary of thesis*.